

**PERANAN ALAMSJAH RATU PERWIRANEGARA
DI KERESIDENAN PALEMBANG PADA MASA REVOLUSI
FISIK TAHUN 1945-1949 (SUMBANGAN MATERI MATA
KULIAH SEJARAH SUMATERA SELATAN)**

SKRIPSI

OLEH

ROSA DAHTINA

NIM: 06041281520084

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2019

**PERANAN ALAMSJAH RATU PERWIRANEGARA DI KERESIDENAN
PALEMBANG PADA MASA REVOLUSI FISIK TAHUN 1945-1949
(SUMBANGAN MATERI MATA KULIAH SEJARAH SUMATERA
SELATAN)**

SKRIPSI

Oleh

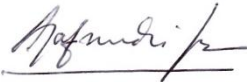
Rosa Dahtina

NIM: 06041281520084

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196109231987031001

Pembimbing 2,



Adhitya Rol Asmi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198709092015041002

Mengetahui:

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,**



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

**Koordinator Program Studi
Pend. Sejarah,**



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

**PERANAN ALAMSJAH RATU PERWIRANEGARA DI KERESIDENAN
PALEMBANG PADA MASA REVOLUSI FISIK TAHUN 1945-1949
(SUMBANGAN MATERI MATA KULIAH SEJARAH SUMATERA
SELATAN)**

SKRIPSI

Oleh

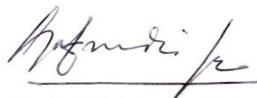
Rosa Dahtina

NIM: 06041281520084

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui,

Pembimbing 1,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196109231987031001

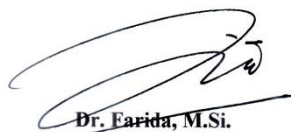
Pembimbing 2,



Adhitya Rol Asmi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198709092015041002

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

**Peranan Alamsjah Ratu Perwiranegara di Keresidenan Palembang Pada
Masa Revolusi Fisik Tahun 1945-1949 (Sumbangan Materi Mata Kuliah
Sejarah Sumatera Selatan)**

SKRIPSI

Oleh

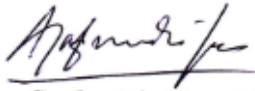
Rosa Dahtina

NIM: 06041281520084

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing I



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd. Ph.D.
NIP. 196109231987031001

Pembimbing II



Adhitya Rol Asmi, M.Pd.
NIP. 198709092015041002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

**PERANAN ALAMSJAH RATU PERWIRANEGARA DI KERESIDENAN
PALEMBANG PADA MASA REVOLUSI FISIK TAHUN 1945-1949
(SUMBANGAN MATERI MATA KULIAH SEJARAH SUMATERA
SELATAN)**

SKRIPSI

Oleh

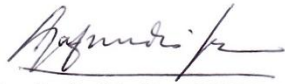
Rosa Dahtina

NIM: 06041281520084

Program Studi Pendidikan Sejarah

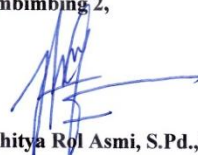
Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D
NIP. 196109231987031001

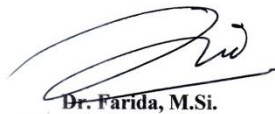
Pembimbing 2,



Adhitya Rol Asmi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198709092015041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

**PERANAN ALAMSJAH RATU PERWIRANEGARA DI KERESIDENAN
PALEMBANG PADA MASA REVOLUSI FISIK TAHUN 1945-1949
(SUMBANGAN MATERI MATA KULIAH SEJARAH SUMATERA
SELATAN)**

SKRIPSI

Oleh

Rosa Dahtina

NIM: 06041281520084

Program Studi Pendidikan Sejarah

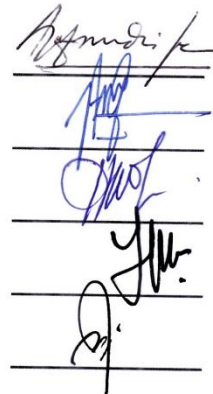
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 16 November 2019

TIM PENGUJI

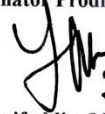
- | | |
|---------------|---------------------------------------|
| 1. Ketua | : Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D. |
| 2. Sekretaris | : Adhitya Rol Asmi, M.Pd. |
| 3. Anggota | : Dr. Hudaidah, M.Pd. |
| 4. Anggota | : Dr. Syarifuddin, M.Pd. |
| 5. Anggota | : Dra. Sani Safitri, M.Si. |



Indralaya, November 2019

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosa Dahtina
NIM : 06041281520084
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **"Peranan Alamsjah Ratu Perwiranegara di Keresidenan Palembang Pada Masa Revolusi Fisik Tahun 1945-1949 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Sumatera Selatan)"** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2019

Yang membuat pernyataan,



Rosa Dahtina

NIM. 06041281520084

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Peranan Alamsjah Ratu Perwiranegara di Keresidenan Palembang Pada Masa Revolusi Fisik Tahun 1945-1949 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Sumatera Selatan)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D. dan Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dekan FKIP Unsri Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. Ketua Jurusan Pendidikan IPS Ibu Dr. Farida, M.Si, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd, Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd, dan Ibu Sani Safitri, M.Si. Anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, November 2019

Penulis,



Rosa Dahtina

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'aalamin... Segala puji dan ucapan syukur hanya bagi Allah SWT karena nikmat dan karunia-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan, Shalawat beriring salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Agung Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta sahabat, Keluarga dan umat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Kupersembahkan karya sederhana ini dan rasa terima kasihku kepada :

- ❖ Ayah dan Ibu tercinta Bapak Ali Usman dan Ibu Nikmah Wati sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih tiada terhingga, yang selalu memberikan do'a, cinta, dan kasih sayangnya secara tulus dan ikhlas.
- ❖ Kedua Adikku tercinta Riska Hana Lisa dan Candra Rusli, terima kasih atas do'a dan dukungannya, walaupun belum bisa menjadi panutan seutuhnya Aku akan selalu berusaha menjadi yang terbaik untuk kalian berdua.
- ❖ Seluruh Keluarga besarku baik dari pihak Ayah maupun pihak Ibu yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.
- ❖ Dosen Pembimbing skripsiku Bapak Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D dan Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan 2, Terima kasih telah membimbing selama proses pengerjaan skripsi ini, memberi motivasi dan dukungannya, serta memberikan nasihat kepada saya, semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat sehat dan balasan atas kebaikan Bapak.
- ❖ Koordinator program studi pendidikan sejarah Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan nasihat-nasihatnya kepada kami mahasiswa program studi pendidikan sejarah, terima kasih Bapak semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak.
- ❖ Seluruh dosen program studi pendidikan sejarah Universitas Sriwijaya, Ibu (Alm) Dra. Hj. Isputaminingsih, M.Hum., Ibu Dra. Hj.

Yunani Hasan, M.Pd., Ibu Dr. Farida, M.Si., Bapak Drs. Alian Sair, M.Hum., Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum., Bapak Dedi Irwanto, S.S., M.A., Ibu Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum., Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Ibu Dra. Sri Kartika, Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita Subakti, M.Pd., Bapak Muhammad Reza Fahlevi, M.Pd., serta admin prodi pendidikan sejarah kak Agung Dwi Riski, S.Pd., terima kasih atas ilmu, arahan, nasihat, dan bantuan yang diberikan selama masa studi ini, semoga dapat saya implementasikan di kehidupan bermasyarakat kelak.

- ❖ Seluruh teman-teman seperjuanganku Mahasiswa pendidikan sejarah angkatan 2015 indralaya M.Thahir, S.Pd., Sandra Ryan Prabowo S.Pd., Apriyani Putri S.Pd., Amrina, S.Pd., Iin Permatasari S.Pd., Riska Angraini, S.Pd., Liza Marlia S.Pd., Rohani, S.Pd., Erli Susilaningsih, S.Pd., Siti Nurhardyanti, Tiara Anendita, Mery Elisa, Amatullah Huda, serta teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih untuk perjuangan bersama selama studi.
- ❖ Sahabat Karibku Windi Maylina S.Tr.gz., Sholbi Yusmawati, S.E., Putri Herlia, A.Md.Li., Yolanda Irmayati S.M., Tiara Novelia, S.AP., Okky Fatimah Azzahra, S.P., dan Cikmah Triyuliani, yang telah memberikan hiburan, semangat dan bantuan selama penelitian skripsi ini.
- ❖ Keluarga Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah (HIMAPES) semoga kita semua sukses dan meraih apa yang dicita-citakan.
- ❖ Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya.

Motto : "Man Jadda Wajada" Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen untuk menyelesaikannya.

Hari ini berjuang, besok raih kemenangan!

Allahu Ma'i, Allahu Naadhiri, Allahu Syaahidi...

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
.DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Umum Geografis Keresidenan Palembang.....	8
2.2 Kondisi Palembang sebelum Proklamasi	11
2.3 Proklamasi di Palembang.....	15
2.4 Biografi Singkat Alamsjah Ratu Perwiranegara	17
2.4.1 Alamsjah Ratu Perwiranegara Sebagai Perwira Gyugun	19
BAB III METODOLOGI	22
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	23

3.2.1 Heoristis.....	24
3.2.2 Kritik Sumber	26
3.2.2.1 Kritik Internal.....	27
3.2.2.2 Kritik Eksternal.....	28
3.2.3 Interpretasi	30
3.2.4 Historiografi	31
3.3 Pendekatan.....	31
3.3.1 Pendekatan Politik.....	32
3.3.2 Pendekatan Sosiologi.....	32
BAB IV PEMBAHASAN.....	33
4.1 Peranan Alamsjah Ratu Perwiranegara di Keresidenan Palembang pada Pertempuran Lima Hari Lima Malam	33
4.1.1 Pertempuran Hari Pertama	37
4.1.2 Pertempuran Hari Kedua	40
4.1.3 Pertempuran Hari Ketiga.....	46
4.1.4 Pertempuran Hari Keempat	49
4.1.5 Pertempuran Hari Kelima.....	51
4.2 Peranan Alamsjah Ratu Perwiranegara pada Agresi Militer Belanda I.....	56
4.3 Peranan Alamsjah Ratu Perwiranegara pada Agresi Militer Belanda II.....	66
4.4 Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Sumatera Selatan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84-148

DAFTAR BAGAN

4.1 Struktur Organisasi Sub Komandemen Sumsel	34
4.2 Struktur Organisasi Komandemen Sumatera Divisi VIII Garuda 10 Januari 1947.....	57
4.3 Perbaruan Struktur Organisasi Divisi VIII Garuda Selatan Agresi Militer I	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemahaman peserta didik terhadap materi.....	71
Tabel 2. Kemampuan Pemateri menyampaikan materi	72
Tabel 3. Kemampuan Pemateri dalam menjawab pertanyaan	72
Tabel 4. Menambah wawasan bagi peserta didik.....	73
Tabel 5. Kebermanfaatan hasil penelitian bagi pembelajaran	73
Tabel 6. Persentase hasil angket sumbangan materi	74

DAFTAR GAMBAR

Biodata Alamsjah Ratu Perwiranegara.	85
Potret Alamsah Ratu Perwiranegara.	87
Dislokasi Pasukan RI dan Belanda pada saat pertempuran.	94
Perbedaan tafsiran pasukan TNI dengan Belanda tentang garis demarkasi 20 km dari Palembang.	95
Dislokasi pasukan TNI 20 km dari kota Palembang menjelang agresi militer Belanda I.	96
Peta Peranan Alamsjah Ratu Perwiranegara	97
Proses sumbangan materi mata kuliah sejarah Sumatera Selatan.	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Sejarah Sumsel.....	99
Lampiran 2. SAP (Satuan acara pembelajaran).....	108
Lampiran 3. Angket Penelitian.....	110
Lampiran 4. Usul Judul Skripsi.....	114
Lampiran 5. Surat Penunjukan Pembimbing.....	115
Lampiran 6. Surat Persetujuan Seminar Proposal.....	116
Lampiran 7. Tabel Perbaikan Seminar Proposal.....	117
Lampiran 8. Bukti Perbaikan Seminar Proposal.....	118
Lampiran 9. Halaman Pengesahan Seminar Proposal.....	119
Lampiran 10. Surat Permohonan SK Pembimbing.....	120
Lampiran 11. Surat Keterangan Pembimbing.....	121
Lampiran 12. Surat Permohonan SK Penelitian.....	123
Lampiran 13. Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	124
Lampiran 14. Surat Balasan Melakukan Penelitian.....	129
Lampiran 15. Surat Keterangan Lulus Plagiasi dan Kompilasi.....	134
Lampiran 16. Surat Persetujuan Seminar Hasil Penelitian.....	135
Lampiran 17. Tabel Perbaikan Seminar Hasil Penelitian.....	136
Lampiran 18. Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian.....	137
Lampiran 19. Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian.....	138
Lampiran 20. Surat Persetujuan Ujian Skripsi.....	139
Lampiran 21. Surat keterangan Lulus Artikel.....	141
Lampiran 22. Surat Tabel Perbaikan Skripsi.....	142

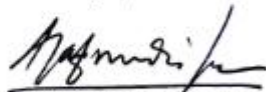
Lampiran 23. Surat Bukti Perbaikan Skripsi.....	143
Lampiran 24. Surat Izin Jilid Skripsi.....	144
Lampiran 25. Kartu Bimbingan Skripsi.....	145

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Peranan Alamsjah Ratu Perwiranegara di Keresidenan Palembang Pada Masa Revolusi Fisik Tahun 1945-1949 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Sumatera Selatan)". Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana peranan Alamsjah Ratu Perwiranegara di Palembang pada perang lima hari lima malam, bagaimana peranan Alamsjah Ratu Perwiranegara di Keresidenan Palembang pada masa Agresi Militer Belanda I, dan bagaimana peranan Alamsjah Ratu Perwiranegara di Keresidenan Palembang pada masa Agresi Militer Belanda II. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui secara pasti bagaimana kondisi dan upaya Alamsjah Ratu Perwiranegara pada saat melakukan perjuangan dalam mempertahankan wilayah administratif Keresidenan Palembang masa revolusi fisik dari keinginan Belanda untuk menguasainya kembali. Dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian historis, yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan sumber-sumber sejarah (Heuristik), kritik, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian secara menyeluruh Alamsjah Ratu Perwiranegara sebagai Kepala Staf Pertahanan perang dalam perang lima hari lima malam di Palembang, sedangkan pada masa agresi militer Belanda pertama Alamsjah Ratu Perwiranegara dipilih sebagai Kepala Staf Pertempuran Brigade Garuda Merah Prabumulih, Kepala resimen 44 dan sebagai Komandan Pertempuran di wilayah Ogan Komering Area, pada masa agresi militer kedua Alamsjah Ratu Perwiranegara masih sebagai resimen 44 dan menjadi Kepala Batalion XII STP (Sub Teritorial Palembang).

Kata Kunci : Alamsjah Ratu Perwiranegara, Keresidenan Palembang, dan Revolusi Fisik.

Pembimbing 1,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D
NIP. 196109231987031001

Pembimbing 2,



Adhitya Rof Asmi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198709092015041002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



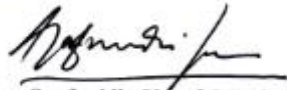
Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

The title of this thesis is "The Role Of Alamsjah Ratu Perwiranegara At Palembang Residency In Physical Revolution Era On 1945-1949 (Material Source of South Sumatra Historical)". The issue have been talked was how the role of Alamsjah Ratu Perwiranegara at Palembang in War of Five Days & Nights, how the role of Alamsjah Ratu Perwiranegara at Palembang Residency in First Military Aggression of Netherland, and how the role of Alamsjah Ratu Perwiranegara at Palembang Residency in Second Military Aggression of Netherland. The objective of this thesis was certainly knowing how the circumstance and effort of Alamsjah Ratu Perwiranegara on defending administrative zone of physical revolution of Palembang Residency from Netherland's eagerness of taking a charge. The method used was historical research method, which collecting historical (Heuristik), critics, interpretation, and historiography. The results of the overall study about Alamsjah Ratu Perwiranegara as Chief of Defense staff of the five day and five nights war in Palembang revealed that during the first dutch military aggression, Alamsjah Ratu Perwiranegara was chosen as chief of staff for the battle of the red garuda brigade in Prabumulih, the head of regiment 44 and as the battle commander in the Ogan Komering Area, and during the second military aggression Alamsjah Ratu Perwiranegara was still in the regiment 44 and became the head of the XII battalion of STP (Palembang Sub Territory).

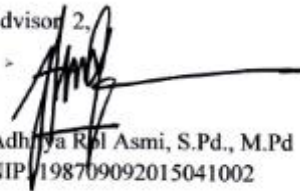
Keywords: Alamsjah Ratu Perwiranegara, Palembang Residency, and Physical Revolution.

Advisor 1,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D
NIP. 196109231987031001

Advisor 2,



Adhitya Rini Asmi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198709092015041002

Knowing,

Study Program Coordinator



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemerdekaan Indonesia diperoleh dari hasil perjuangan panjang bangsa Indonesia untuk menuntut kemerdekaan lepas dari belenggu penjajahan bangsa asing (Rinardi, 2017:144). Hal ini dapat dilihat dari makna historis, kalimat pertama Pembukaan UUD 1945 merupakan suatu deklarasi tentang kemerdekaan sebagai hak segala bangsa. Artinya sebuah kemerdekaan adalah sebuah upaya akan adanya kepentingan bersama untuk membebaskan diri dari bangsa penjajah. Peristiwa ini dibuktikan dengan adanya kemerdekaan Indonesia yang diraih berkat adanya rasa persatuan dan rasa senasib sepenanggungan dari seluruh rakyat Indonesia. Rasa persatuan yang erat tersebut telah tertanam dalam sanubari rakyat dipadu dengan strategi politik yang dijalankan oleh para tokoh nasionalis baik di pusat maupun di daerah, sehingga menghasilkan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Pada tanggal 17 Agustus merupakan tonggak sejarah baru bagi Indonesia, karena pada tanggal tersebut rakyat Indonesia menyatakan kemerdekaannya, pada tanggal 17 Agustus 1945, di Jln. Pegangsaan Timur 56 Jakarta, dibawah pimpinan Sukarno-Hatta, keduanya telah memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dan melahirkan negara baru, yang membentang dari Sabang sampai Marauke, dari Miangas sampai ke Rote, dengan tegas teks proklamasi dikumandangkan "Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia", adalah salah satu pekikan dimulainya revolusi Indonesia (Nalenan dan Gani, 2004:45). Setelah proklamasi dibacakan dengan khitmat. Berita proklamasi tersebut terus disebarluaskan keseluruh pelosok Nusantara melalui kantor radio *Domei*, dan terus menyebar ke berbagai daerah lainnya, selain melalui radio tersebarnya teks proklamasi tersebut, berita tersebut tersebar juga melalui utusan-utusan yang dikirim dari Jakarta menuju daerah-daerah di Jawa dan Sumatera.

Meskipun proklamasi telah dikumandangkan, berita mengenai Proklamasi tidak secara serentak didengar dan diketahui oleh masyarakat Indonesia. Hal ini

dapat dimaklumi karena pada masa itu komunikasi antara Jakarta dan daerah lain sangat terbatas. Sebagian besar media komunikasi dikuasai Jepang dan digunakan untuk kepentingan bala tentara Jepang. Radio-radio yang dimiliki rakyat disegel sehingga hanya berita yang disiarkan oleh Jepang yang dapat diterima. Walaupun ada kemungkinan rakyat mendengar berita mengenai proklamasi kemerdekaan itu, rakyat masih diliputi rasa takut untuk menyebarkan berita itu karena kedudukan Jepang pada saat itu masih sangat kuat (Tim Penyusun Sejarah Perjuangan Subkoss, 2003:51).

Proklamasi kemerdekaan Indonesia terlambat sehari sampai beritanya di Palembang, kelompok A.K Gani dengan cepat mendengar berita proklamasi, informasi proklamasi diterima oleh Gani dari Mailan dan Nungcik Ar yang bekerja di Palembang *Shimbun*, yakni tanggal 18 Agustus 1945 (Nalenan dan Gani, 2004:45). Secara bersamaan diumumkan juga bahwa Jepang telah menyerah kepada sekutu, hal itu disampaikan dalam sebuah pertemuan yang dilakukan antara pihak Jepang dan pihak Republik Indonesia di Palembang yang memiliki perwakilan masing-masing, seperti dari pihak Jepang diwakili oleh Syu-Cokan, Myeke-Tosio, Matsubara, dan Suma-Buco Tokokaco. Sedangkan dari pihak Palembang diwakili oleh Abdul Rozak, Nungcik AR, Bay Salim, Haji Cikwan, Salam Faiman, Pormono, dan Yap Tiong Ho. Setelah dilakukan pertemuan tersebut maka diserukan juga untuk para pemimpin rakyat yang sedang berada diluar kota untuk kembali ke Palembang untuk menyiapkan situasi pada saat itu (Perwiranegara, -:23-24).

Maka setelah adanya situasi tersebut pada tanggal 25 Agustus 1945 dilakukan sebuah pengibaran bendera Merah Putih yang dilakukan di kantor *Weter leiding* (yang selanjutnya menjadi kantor walikota Palembang). Pengibaran bendera tersebut dilakukan oleh Hasan Kasim, Moh. Arif, Dani Effendi, Rd. Abdullah (Cek Syeh), Rivai, serta para pemuda yang dipimpin oleh Mailan, Abiasan Said, dan Bujang Yakob.

Perjuangan bangsa Indonesia setelah itu memasuki tahapan baru, yaitu perjuangan membela dan mempertahankan kemerdekaan atau sering disebut masa revolusi fisik. Revolusi fisik merupakan suatu periode revolusi kemerdekaan RI

untuk mempertahankan kemerdekaan dari penjajahan bangsa asing, dimana perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan ini difokuskan untuk menggagalkan keinginan Belanda yang ingin menguasai Indonesia kembali. Revolusi fisik ini terjadi pada tahun 1945-1949, setelah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia sampai dengan penyerahan kedaulatan pada Desember 1949.

Revolusi di daerah Keresidenan Palembang sama seperti di wilayah lain Indonesia. Keresidenan Palembang merupakan Provinsi Sumatera Selatan sekarang ini, yang pada masa kolonial disebut Keresidenan Palembang (Ismail, 2004:52). Sejak dihapuskannya Kesultanan Palembang 15 Oktober 1825, wilayah Sumatera Selatan berstatus sebagai daerah Keresidenan Palembang. Keresidenan Palembang sudah semenjak awal revolusi menjadi satu-satunya daerah di Pulau Sumatera yang berhasil menempatkan diri di "pusat" dan saat bersamaan memainkan peran sangat penting sebagai poros kekuatan politik militer Republik di Sumatera.

Pasukan Sekutu mendarat pertama kali di Keresidenan Palembang tepatnya di Palembang melalui Sungai Musi, pada tanggal 12 Oktober 1945, dipimpin Letkol Carmichael. Kedatangan mereka pada awalnya tidak dihalangi oleh Pemerintah Republik Indonesia maupun rakyat di Palembang. Kedatangan mereka diperlengkapi dengan aparat Sipil/AMACAB (*Allied Administration Civil Affairs Branch*). Bersama pasukan ini ternyata membonceng NICA (*Netherland Indies Civil Administrations*). Rombongan yang kedua pasukan Sekutu mendarat di Palembang pada tanggal 13 Maret 1946, dipimpin Brigadir Jenderal Hutchinson. Dengan kedatangan rombongan baru ini, Residen Palembang mengizinkan penambahan tempat-tempat yang diduduki sekutu. Sengketa dimulai ketika rombongan Sekutu keluar dari koridor menuju 9 Ilir, bagian Timur kota Palembang dan mendobrak Penjaga Polisi Tentara (PT). Tindakan ini mengakibatkan terjadinya tembak-tembakan antara TRI dan Sekutu selama 3 hari 3 malam pada bulan Maret 1946 (Parikesit & Sempurnadjaja, 1995:46-47).

Sebelum terjadinya berbagai pertempuran di daerah sekitar Keresidenan Palembang dibentuklah komando tempur guna menyerang dan mempertahankan Keresidenan Palembang dari pihak Belanda. Pada tanggal 24 Januari 1946, sejalan

dengan perubahan nama TKR (Tentara Keamanan Rakyat) menjadi TRI (Tentara Republik Indonesia) sudah dilaksanakan reorganisasi ketentaraan di Sumatera yang terdiri dari 6 divisi. Daerah Sumatera Selatan terbagi menjadi 2 divisi, meliputi divisi 1 yang terdiri dari Daerah Lampung, Bengkulu Palembang Hulu. Staf divisi 1 berkedudukan di Lahat, divisi II terdiri dari daerah Palembang Hilir, Jambi dan Bangka Belitung. Staf divisi II berkedudukan di Palembang kota (Nasution, AH Jilid III, 1977:228).

Keresidenan Palembang pada masa revolusi ini melibatkan dirinya kedalam kancah pertempuran, puncaknya diawali dengan serangkaian bentrokan kecil pada bulan November dan Desember 1946, dan mencapai klimaksnya pada tanggal 1 Januari 1947, pertempuran itu dikenal sebagai pertempuran Lima Hari Lima Malam. Boleh dikatakan batu ujian pertama bagi kekuatan bersenjata Republik di sekitaran Palembang dan sekaligus menunjukkan hubungan yang tak menguntungkan antara Republik dan Belanda yang datang kembali ke daerah sejak terusir oleh kekuatan Jepang pada awal tahun 1942 (Pemerintah Daerah, 1996:183).

Pada masa Revolusi fisik ini untuk mempertahankan kemerdekaan dari penjajahan di daerah-daerah khususnya daerah Keresidenan Palembang tidak lepas dari peran seorang tokoh yang berjuang dalam bidangnya masing-masing. Salah satunya adalah Alamsjah Ratu Perwiranegara. Alamsjah Ratu Perwiranegara adalah seseorang yang mempunyai andil dalam mempertahankan kemerdekaan pada masa revolusi fisik (1945-1949) di Keresidenan Palembang khususnya di Palembang. Beliau memiliki jiwa dan semangat yang tinggi dalam memperjuangkan daerah khususnya Palembang untuk menjadi bangsa yang merdeka dan maju dikemudian hari.

Untuk mempertahankan kemerdekaan dari penjajahan bangsa asing Alamsjah Ratu Perwiranegara pada pertempuran Lima Hari Lima Malam di Palembang dipilih sebagai Kepala Staf pertahanan perang yang berperan dalam menjaga wilayah-wilayah pusat pertahanan TRI (Tentara Republik Indonesia) pada saat itu. Dalam memainkan perannya Alamsjah Ratu Perwiranegara memberikan perintah untuk membumi hanguskan fasilitas yang ada. Hal ini

dilakukan agar menahan Belanda tidak menggunakan fasilitas tersebut, Belanda sendiri membakar rumah-rumah di 26 ilir karena merupakan tempat pasukan TRI. Setelah perundingan Alamsjah Ratu Perwiranegara mundur bersama pasukan TRI lainnya guna menyusun kembali kekuatan menghadapi serangan pasukan Belanda (Parikesit & Sempurnadjaja, 1995:38-41). Mundurnya satuan TRI dalam radius 20 km dari kota Palembang, termasuk yang dikukuhkan oleh perjanjian Linggarjati 25 Februari 1947. Sebagai Kepala Pertahanan (Operasi), Alamsjah mengatur penempatan posisi pasukan dengan mempertimbangkan strategi perjuangan yang berskala panjang. Penempatan posisi pasukan mesti dilakukan dengan sistem defensif aktif, dalam arti bahwa satuan-satuan itu sewaktu-waktu dapat digerakkan untuk memukul lawan.

Pada masa agresi militer Belanda I yang terjadi pada 21 Juli 1947, Alamsjah Ratu Perwiranegara dipilih sebagai Kepala Staf Pertempuran Brigade Garuda Merah Prabumulih selain itu juga menjadi Resimen 44 dan sebagai Komandan Pertempuran di wilayah Ogan Komering Area, dalam memainkan perannya Alamsjah pernah memimpin pasukan melakukan *long march*, dilihat dari jumlah pasukan yang dibawa *long march* pun jauh sekali, dimana pasukan Kapten Alamsjah berjumlah sampai 1 batalyon, jarak yang di tempuh juga berbeda, long march Kapten Alamsjah sekitar 1.000 km selama hampir 40 hari (Parikesit & Sempurnadjaja, 1995:88). Pada masa agresi militer II Alamsjah Ratu Perwiranegara menjadi Batalion XII STP (Sub Teritorial Palembang).

Berdasarkan penjelasan diatas, Perjuangan yang Alamsjah lakukan selain dalam bentuk fisik menghadapi penjajahan bangsa asing, lebih menjadi instruktur bidang strategi, taktik dan tehknik pertahanan dalam peperangan, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan kajian lebih mendalam tentang skripsi yang berjudul **"Peranan Alamsjah Ratu Perwiranegara di Keresidenan Palembang Pada Masa Revolusi Fisik Tahun 1945-1949"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana Peranan Alamsjah Ratu Perwiranegara pada Pertempuran Lima Hari Lima Malam di Palembang ?
2. Bagaimana Peranan Alamsjah Ratu Perwiranegara di Keresidenan Palembang masa Agresi Militer Belanda I ?
3. Bagaimana Peranan Alamsjah Ratu Perwiranegara di Keresidenan Palembang masa Agresi Militer Belanda II ?

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahan dan mudah untuk dipahami secara jelas, maka perlu adanya pembatasan dalam membahas suatu permasalahan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup kajiannya. Ruang lingkup ini meliputi:

1.3.1 Skup Tematikal

Skup ini merupakan pembatasan agar dalam penelitian tidak keluar dari tema yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti dalam penelitian ini mengambil judul mengenai “Peranan Alamsjah Ratu Perwiranegara di Keresidenan Palembang pada masa revolusi fisik Tahun 1945-1949”.

1.3.2 Skup Spasial

Skup spasial dalam penelitian ini yaitu mengadakan pembatasan wilayah yang menjadi objek dan peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian ini wilayah yang dicakup adalah Keresidenan Palembang, dan secara khusus membahas mengenai Peranan Tokoh Alamsjah Ratu Perwiranegara pada masa revolusi fisik di sekitar wilayah keresidenan Palembang.

1.3.3 Skup Temporal

Skup temporal yaitu berhubungan langsung dengan kurun waktu atau kapan peristiwa itu terjadi. Dalam penelitian ini kurun waktu yang diambil adalah tahun 1945-1949, karena pada tahun itu merupakan masa revolusi untuk mempertahankan kemerdekaan dari penjajahan.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang dikemukakan di atas maka Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Peranan Alamsjah Ratu Perwiranegara pada Pertempuran Lima Hari Lima Malam di Palembang.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Peranan Alamsjah Ratu Perwiranegara di Keresidenan Palembang masa Agresi Militer Belanda I.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Peranan Alamsjah Ratu Perwiranegara di Keresidenan Palembang masa Agresi Militer Belanda II.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah :

1. Dari hasil penelitian ini sebagai syarat penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
2. Dari hasil penelitian ini untuk memberikan Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Sumatera Selatan di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya yang dapat dijadikan literatur bagi Mahasiswa untuk menambah ilmu pengetahuan sejarah yang berhubungan dengan zaman kemerdekaan khususnya di Palembang.
3. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk penelitian-penelitian yang berkaitan dengan Peranan Alamsjah Ratu Perwiranegara di Palembang pada masa revolusi fisik Tahun 1945-1949, menjadikan bahasan yang menarik untuk dikaji dan diharapkan untuk menumbuhkan rasa kebanggaan terhadap almamater dan semakin menambah ketekunan dalam berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- G.Parikesit, Suparwan. R.Sempurnadjaja, Krisna. 1995. *ARPN : Perjalanan Hidup Seorang Anak Yatim Piatu*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Halim, Amran. Prof.Dr.H, dkk. 2003. *Sejarah dan Peranan Subkoss dalam Perjuangan Rakyat SUMBAGSEL (1945-1950)*. Palembang : Dewan Harian Daerah Badan Penggerak Pembudayaan Jiwa, Semangat dan Nilai-nilai Kejuangan - 45 (D H D - 45) Provinsi Sumatera Selatan.
- Ismail. 2014. *Madrasah dan Pergolakan Sosial Politik di Keresidenan Palembang 1925-1942*. Yogyakarta : CV Idea Sejahtera.
- Nasution, Dr. AH. 1997. *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia Jilid III, Diplomasi Sambil Bertempur*. Bandung : Disjarah AD Angkasa Bandung.
- Nalanan, Ruben. Iskandar, Gani. 2004. *dr. A.K Gani Pejuang Berwawasan Sipil dan Militer*. Jakarta : Ruben Nalanan dan Gani Iskandar.
- Rinardi Haryono. 2017. *Proklamasi 17 Agustus 1945. Revolusi Politik Bangsa Indonesia*. Departemen Sejarah Universitas Diponegoro.
- Perwiranegara, Alamsjah Ratu. *Catatan Garis-Garis Besar Sejarah Perjuangan Rakyat Sumatera Bagian Selatan Pada Masa Perang Kemerdekaan*.
- Pemerintah Daerah Tingkat 1 Sumatera Selatan. 1996. *Sejarah Perkembangan Pemerintahan di Daerah Sumatera Selatan*.